

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil LKS ASRI Tulungagung

Melihat realita yang terjadi di kehidupan masyarakat terkait perekonomian maka sekumpulan orang berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga yang nantinya dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Dari inisiatif itu lembaga yang berbadan hukum yang bernama Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dan diberi nama BMT Istiqomah.

Lembaga Keuangan Syariah “Amanah Syariah Islam (LKS ASRI)” yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi Timur no 45 badan hukum No. 18.4/229BH.XVI.29/115/2009 ini merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang berdiri pada tanggal 09 September 2009 diprakarsai oleh Drs. Mubadi yang saat ini menjabat sebagai pimpinan di LKS ASRI. Beliau melakukan kerjasama dengan Pak Leksana Agus Widodo SE, yaitu sebagai manager LKS ASRI, sebelum menjadi seorang manager di LKS ASRI bapak Leksana juga pernah bekerja dibisnis yang sama namun di lembaga keuangan yang berbeda, kurang lebih selama enam (6) tahun. dengan berbekal pengalaman tersebut serta pernah mengikuti pelatihan-pelatihan perbankan syariah akhirnya beliau berkeinginan untuk membuka koperasi yang menggunakan sistem syariah, hingga yang pada akhirnya dibukalah pada tanggal 09

september 2009 sebuah lembaga keuangan Syariah yaitu: Lembaga Keuangan Syariah Amanah Syariah Islam yang lebih dikenal dengan sebutan LKS ASRI.

a. Kantor outlet LKS ASRI Tulungagung

- 1) LKS ASRI Pusat Jalan Mayor Sujadi Timur, No. 45 PlosokandangKedungwaru Tulungagung.
- 2) Kantor outlet LKS ASRI Sendaag yang beralamat di Dsn. Krajan, Ds. Tugu, Kecamatan Sendang, Jln Argowilis No. 68 desa Tugu Kecamatan Sendang Tulungagung.
- 3) Kantor outlet LKS ASRI Kalidawir yang beralamat di Jln Raya Tunggangri, Kalidawir Tulungagung.
- 4) Kantor outlet Kauman Jln. Raya Ruko Bolorejo, Kauman Kabupaten Tulungagung.

b. Visi dan Misi LKS ASRI Tulungagung

- 1) Visi: Pengembangan Ekonomi yang berbasis Syariah
- 2) Misi: Edukasi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang Ekonomi Syariah.

c. Bidang usaha LKS ASRI Tulungagung

LKS ASRI merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang berbentuk koperasu dan berbadan hukum. LKS ASRI juga mempunyai produk-produk yang layak untuk dijual kepada anggota seperti pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, qardh,dan rahn. Selain beberapa produk tersebut yang ditawarkan,

LKS ASRI juga menyediakan beberapa fasilitas pembayaran lain seperti pembayaran listrik Prabayar dan Pascabayar, pembayaran tagihan telepon, dan lain-lain.

1) Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan murabahah barang konsumtif menggunakan sistem cicilan dengan harga barang setelah diambil keuntungan dengan jenis barang berupa pembelian alat-alat elektronik, peralatan rumah tangga, tanah, kendaraan bermotor baik baru maupun bekas, serta barang lainnya dengan rata-rata jangka waktu sampai 24 bulan dan maksimal 36 bulan. Kegiatan pembiayaan untuk pengembangan usaha dengan cara penjualan barang atau jasa yang terkait dengan barang produksi misalnya sektor pertanian untuk pembelian pupuk, benih, dan lain-lain.

Sedangkan untuk sektor peternakan untuk pembelian pakan ternak, pembangunan kandang serta pembelian ternak, kegiatan perdagangan digunakan untuk pembelian barang dagangan, perbaikan toko serta pembelian fasilitas lainnya. Untuk sektor usaha lainnya pembiayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan barang yang disesuaikan dengan kondisi usahanya.

2) Pendanaan

Dalam peningkatan pertumbuhan koperasi peran serta dari seluruh anggota maupun calon anggota serta masyarakat sekitar

sangat diperlukan sehingga koperasi dapat meningkatkan perannya di masyarakat, koperasi telah menyediakan jasa layanan yaitu:

- 2.a) Simpanan wadi'ah, yaitu simpanan untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat sekitar dengan setoran awal Rp. 5000,- dan dapat diambil sewaktu-waktu.
- 2.b) Tabungan Smart (Simpanan Aman Ringan Terencana), yaitu simpanan yang dikhususkan untuk pelajar yang akan menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi diwajibkan untuk menabung dalam jumlah tertentu setiap bulannya dan pada saat naik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat diambil untuk biaya pendidikan.
- 2.c) Deposito matik, yaitu simpanan berjangka untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat dalam jumlah tertentu dan saat awal mendapatkan hadiah langsung berupa 1 unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu 5 tahun.
- 2.d) Deposito investasi, yaitu deposito berjangka dalam waktu tertentu dan deposan mendapatkan hasil investasi yang disesuaikan dengan jasanya sesuai dengan prinsip syariah dan dapat dirupakan barang yang diberikan pada awal penempatan.
- 2.e) Deposito umum, yaitu simpanan berjangka untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat dengan jangka waktu

minimal 1 tahun. Dalam penempatan tersebut mendapatkan porsi bagi hasil yang nisbahnya ditentukan saat penempatan dan perhitungan bagi hasilnya berdasarkan net profit koperasi tiap bulannya.

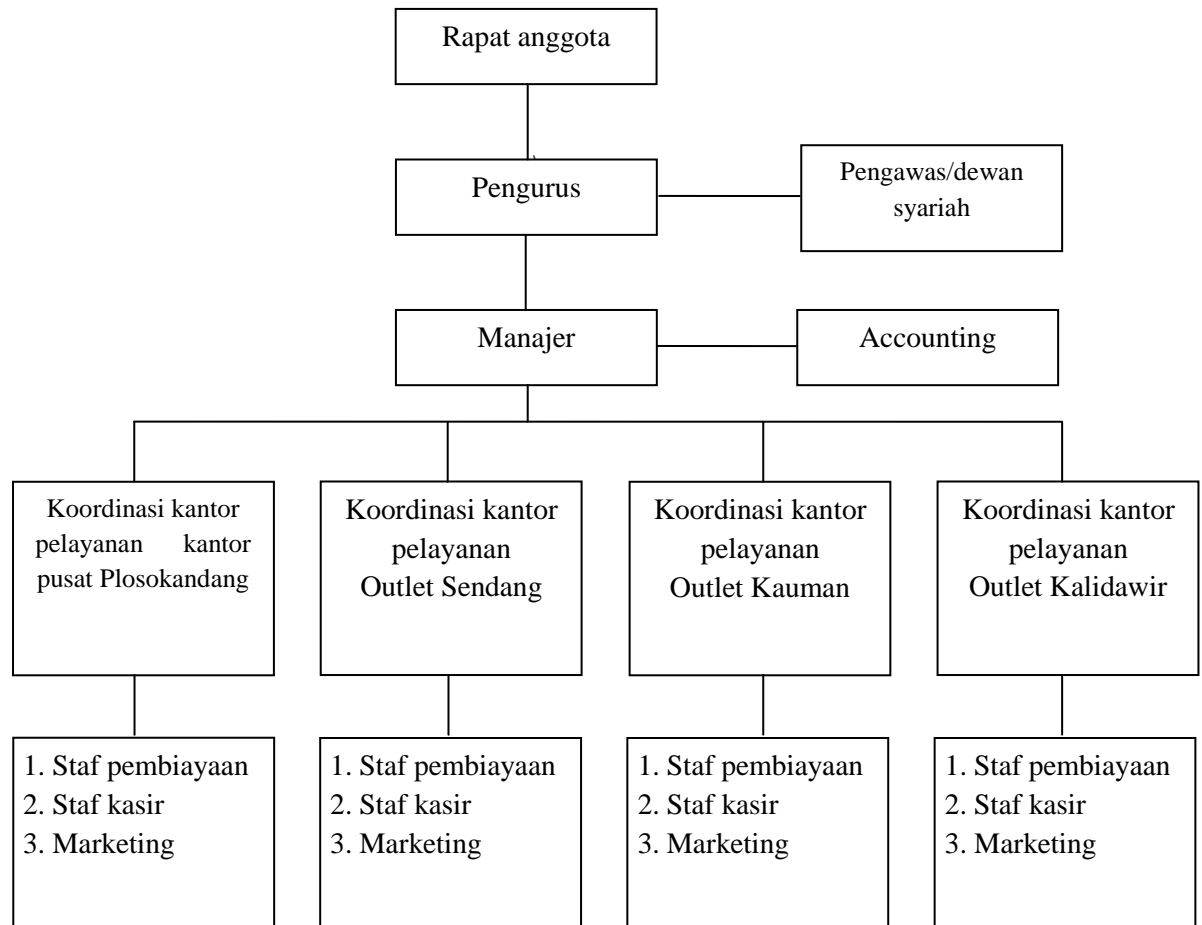
2.f) Penyertaan, yaitu investasi khusus untuk anggota dengan nisbah bagi hasil ditentukan di akhir bulan.

2.g) PPOB, yaitu guna meningkatkan *fee base income* koperasi sudah bekerja sama dengan PT. Karya Eka Kalbu (KEKAL) penyelenggaraan PPOB untuk melayani pembayaran rekening PLH, Token PLN, Rekening Speedy, dan lain-lain.

2.h) Peran sosial, yaitu koperasi membantu anggota, calon anggota, maupun masyarakat sekitar dalam penyaluran ZIS untuk intern koperasi, dalam periode tertentu memberikan sumbangan kepada yayasan anak yatim, musholla atau masjid, maupun kegiatan sosial lainnya.

d. Struktur Organisasi LKS ASRI Tulungagung

Gambar 4.1 Struktur Organisasi LKS ASRI Tulungagung

**Keterangan :**

1) Pengurus :

- a) Ketua : Drs. Mubadi
- b) Sekretaris : Sugiharto Wahyu Priyono, SE
- c) Bendahara : Nina Novitasari. SE

2) Badan Pemeriksa :

- a) Syaifudin Ashari
- b) Misngat

- 3) Dewan Pengawas Syariah :
 - a) Leksana Agus Widodo
 - b) H. Lamiran
- 4) Pengurus Operasional
 - a) Ketua : Drs. Mubadi
 - b) Manager Utama : Leksana Agus Widodo
 - c) Manajer Pemasaran : Sugiyono Wahyu Priono, SE.
 - d) Manajer Kepatuhan : Nina Novitasari. SE
- 5) Karyawan Koperasi

Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, Koperasi Syariah Asri mempunyai 16 karyawan tetap, 2 karyawan magang, dan 1 karyawan lepas yang membantu kegiatan operasional di koperasi.

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil responden nasabah pada LKS ASRI Tulungagung berikut ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pada LKS ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1**Jenis Kelamin**

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	21	52%
2.	Perempuan	19	48%
Total		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah pembiayaan LKS ASRI Tulungagung yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan Perempuan hampir seimbang dengan selisih 4% lebih banyak laki-laki, yaitu sebanyak 21 orang, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 19 orang.

2. Pekerjaan responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden nasabah pembiayaan LKS ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2**Pekerjaan Responden**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Wiraswasta	16	40%
2.	PNS	10	25%
3.	Pegawai Swasta	8	20%
4.	Lain-lain	6	15%
Total		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden nasabah pembiayaan LKS ASRI Tulungagung yang diambil sebagai responden terbanyak adalah

wiraswasta 16 orang, sedangkan PNS sebanyak 10 orang, pegawai swasta sebanyak 8 orang dan lain-lain sebanyak 6 orang.

3. Usia Responden

Adapun data mengenai usiaresponden nasabah pembiayaan LKS ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-30	7	18%
2.	31-40	20	50%
3.	41-50	13	32%
Total		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa responden nasabah pembiayaan LKS ASRI Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 20-30 tahun.

Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 20-30 tahun sebanyak 7 orang, sedangkan yang berusia 31-40 tahun sebanyak 20 orang dan yang berusia 41-50 tahun sebanyak 13 orang.

4. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan nasabah pembiayaan LKS ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4**Pendidikan Responden**

No.	Pendidikan	jumlah	Persentase
1.	SMP	3	7%
2.	SMA	24	60%
3.	Lain-lain	13	33%
Total		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 memperlihatkan bahwa nasabah pembiayaan LKS ASRI Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan Sarjana. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 24 orang, sedangkan yang berpendidikan lain-lain sebanyak 13 orang dan SMP sebanyak 3 orang.

Pendapatan nasabah per bulan**Tabel 4.5****Pendapatan**

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1.	Rp 1.100.000 - Rp 1.500.000	2	5%
2.	Rp 1.600.000 - Rp 2.000.000	4	10%
3.	Rp 2.100.000 - Rp 2.500.000	9	22%
4.	Rp 2.600.000 - Rp 3.000.000	10	25%
5.	≥ Rp 3.100.000	15	38%
Total		40	100%

Sumber : Data primer yang diperoleh, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar pendapatan per bulan nasabah pembiayaan

LKS ASRI Tulungagung adalah sebesar Rp 1.100.000 - Rp 1.500.000,- yang diambil dari responden sebanyak 2 orang, pendapatan per bulan Rp 1.600.000 - Rp 2.000.000 sebanyak 4 orang, pendapatan per bulan Rp. 2.100.000 - Rp. 2.500.000 sebanyak 9 orang, dan pendapatan per bulan \geq Rp 3.100.000 sebanyak 15 orang.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Promosi (X_1)

Tabel 4.6

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Promosi yang meliputi:
periklanan, promosi, publisitas dan personal selling.**

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Sangat tidak setuju	0	0 %
Tidak setuju	0	0 %
Netral	45	16 %
Setuju	78	28 %
Sangat setuju	157	56 %
Total	280	100 %

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel diferensiasi produk yang diwakili oleh 4 item pertanyaan sebanyak 16 % responden menyatakan netral, sedangkan 28% menyatakan setuju, dan 56% menyatakan sangat setuju.

2. Variabel Kelompok Referensi (X_2)

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Tentang Variabel Promosi yang meliputi: normatif, expektasi nilai, dan informasi.

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Sangat tidak setuju	0	0 %
Tidak setuju	0	0 %
Netral	44	16%
Setuju	107	38 %
Sangat setuju	129	46%
Total	280	100 %

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel promosi yang diwakili oleh 3 item pertanyaan sebanyak 16% responden menyatakan netral, sedangkan 38% menyatakan setuju, dan 46% menyatakan sangat setuju.

3. Variabel Minat nasabah (Y)

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Nasabah yang meliputi: kognisi (pengenalan), konasi (kemauan), dan emosi.

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Sangat tidak setuju	0	0 %
Tidak setuju	0	0 %
Netral	38	13%
Setuju	69	35%

Sangat setuju	173	62%
Total	280	100%

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel minat nasabah yang diwakili oleh 7 item pertanyaan sebanyak 13% responden menyatakan netral, sedangkan 35% menyatakan setuju, dan 62% menyatakan sangat setuju.

D. Uji Validitas dan Rentabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari data yang diperoleh oleh penulis. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n - 2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $40 - 2$ atau $df = 38$ dengan alpha 0.05 didapat r tabel 0,312, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r Tabel	Keterangan
X				
Promosi	Promosi 1	0,774	0,312	Valid
	Promosi 2	0,858	0,312	Valid
	Promosi 3	0,821	0,312	Valid
	Promosi 4	0,719	0,312	Valid
	Promosi 5	0,532	0,312	Valid
	Promosi6	0,466	0,312	Valid
	Promosi7	0,858	0,312	Valid
Kelompok Referensi	Kelompok Referensi 1	0,869	0,312	Valid
	Kelompok Referensi 2	0,888	0,312	Valid
	Kelompok Referensi 3	0,924	0,312	Valid
	Kelompok Referensi 4	0,912	0,312	Valid
	Kelompok Referensi 5	0,607	0,312	Valid
	Kelompok Referensi 5	0,845	0,312	Valid
	Kelompok Referensi 5	0,831	0,312	Valid
Y				
Minat Nasabah	Minat Nasabah 1	0,842	0,312	Valid
	Minat Nasabah2	0,865	0,312	Valid
	Minat Nasabah3	0,911	0,312	Valid
	Minat Nasabah4	0,892	0,312	Valid
	Minat Nasabah5	0,599	0,312	Valid
	Minat Nasabah 6	0,834	0,312	Valid
	Minat Nasabah 7	0,793	0,312	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0.312) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X			
Promosi	7 Item Pertanyaan	0,779	Reliabel
Kelompok Referensi	7 Item Pertanyaan	0,800	Reliabel
Y			
Minat Nasabah	7 Item Pertanyaan	0,797	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing variabel memiliki Alpha Cronbach $>$ dari 0,312 menunjukkan bahwa variabel (Promosi, Kelompok Referensi, dan Minat Nasabah) dapat dikatakan reliabel.

E. Hasil Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva Normal P-P Plots, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Untuk Promosi (X1), dan Kelompok Referensi (X2)
Terhadap Minat Nasabah (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 (Promosi)	X2 (Kelompok Referensi)	Y (Minat Nasabah)
N		40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	31.55	30.85	31.50
	Std. Deviation	3.366	4.475	4.057
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.188	.206
	Positive	.153	.177	.194
	Negative	-.142	-.188	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		.966	1.191	1.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309	.117	.067

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym.Sig (2-tailed). Dengan nilai Asym.Sig (2-tailed) promosi sebesar 0,309, kelompok referensi sebesar 0,117 dan minat nasabah sebesar 0,67. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas
Untuk Promosi (X1), dan Kelompok Referensi (X2)
Terhadap Minat Nasabah (Y)
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.967	1.035
	X2	.967	1.035

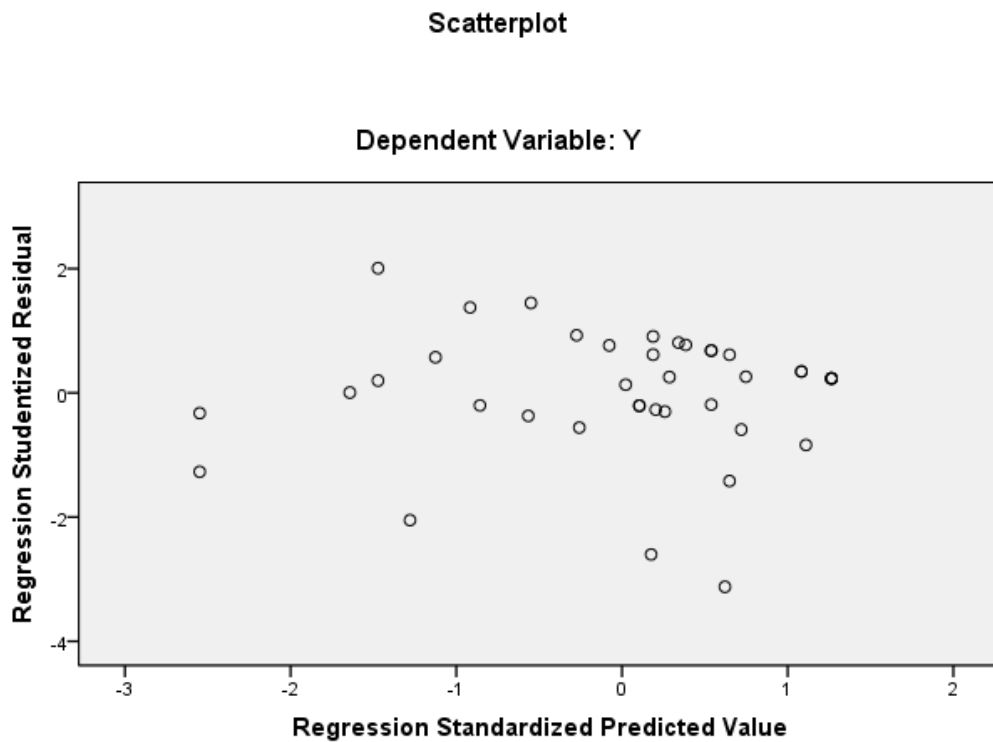
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) yaitu lebih kecil dari 10, sehingga antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya heteroskedasitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED), dengan residualnya (SRESID). Sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Heteroskedasitas dapat dilihat pada grafik, apabila grafik membentuk pola tertentu maka terjadi gejala heteroskedasitas, dan apabila titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Gambar 4.2**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari gambar 4.2 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

2. Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi linier berganda yang akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas dengan variabel terikat, dan guna meramalkan dua variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,082	6,117		1,485	,146
Promosi	,388	,171	,322	2,269	,029
Kelompok Referensi	,329	,129	,363	2,559	,015

a. Dependent Variable: Total Minat Nasabah

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Dari hasil tabel 4.13 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,082 + 0,388X^1 + 0,329X^2 + E \text{ atau Minat Nasabah} = 9,082 + 0,388 (\text{promosi}) + 0,329 (\text{Kelompok Referensi})$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 9,082 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstanta (tetap) variabel promosi, dan kelompok referensi

nilainya adalah 0 (tidak ada) maka minat nasabah nilainya positif sebesar 9,082 satu satuan.

- b. Koefisien regresi X1 (promosi) sebesar 0,388 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satu satuan pada variabel promosi, akan meningkatkan nilai minat nasabah sebesar 0,388 satu satuan.
- c. Koefisien regresi X2 (kelompok referensi) sebesar 0,329 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu satuan, preferensi akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,329 satu satuan.
- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan Uji t. Uji F digunakan untuk membuktikan pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih

besardaripada t tabel maka ujiregresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14

Uji-T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,082	6,117		1,485	,146
Promosi	,388	,171	,322	2,269	,029
Kelompok Referensi	,329	,129	,363	2,559	,015

a. Dependent Variable: Total Minat Nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Diketahui bahwa t tabel untuk $df = 40 - 2 = 38$ dengan signifikansi 5% adalah 1,685. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara thitung dengan t-tabel. Di mana jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis diatas tidak dapat diterima.

- 1) Hipotesis pertama menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah. Tabel 4.14, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,269 sedangkan nilai t-

tabel adalah 1,685, hal ini berarti t hitung lebih besar daripada t tabel. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi Alpha yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga, promosi berpengaruh positif terhadap Minat Nasabah atau dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak.

- 2) Hipotesis kedua menunjukkan bahwa kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Dari tabel 4.14, diketahui bahwa nilai t -hitung adalah 2.559 sedangkan nilai t -tabel adalah 1,685 hal ini berarti t hitung lebih besar daripada t tabel. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi Alpha yang telah ditetapkan yaitu 0,05 Sehingga, kelompok referensi berpengaruh positif terhadap minat nasabah. Atau dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara simultan atau bersama-

sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Tabel 4.15

Uji-T

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.908	2	89.454	7.147	.002 ^a
	Residual	463.092	37	12.516		
	Total	642.000	39			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang dioalah, 2016

Dari uji Anova atau uji F di dapat F hitung sebesar 7,147 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.02 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (promosi dan kelompok referensi) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah LKS Asri Tulungagung.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat nasabah dalam mengambil produk pembiayaan di LKS Asri. Atau dengan kata lain hipotesa 3 (H₃) yang berbunyi “Promosi dan Kelompok Referensi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah

dalam mengambil produk pembiayaan di LKS Asri Tulungagung”, dapat diterima.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (kelompok referensi dan promosi) terhadap variabel dependen (minat nasabah).

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Kolerasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	.279	.240	3.538	1.636

a. Predictors: (Constant), kelompok referensi, promosi

b. Dependent Variable: minat nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Modal Summary pada tabel diatas adalah :

- a. Angka R sebesar 0,528 menunjukkan korelasi atau hubungan antara 2 variabel independen (promosi, dan kelompok referensi) terhadap minat nasabah dalam mengambil produk pembiayaan di LKS Asri adalah tinggi (kuat)

- b. Angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,279 berasal
($0,528 \times 0,528 = 0,279$)
- c. Adjusted R Square digunakan jika jumlah variable independen lebih dari dua. Nilai Adjusted R square pada model ini adalah 0,240 hal ini berarti 24% variabel minat nasabah bisa dijelaskan variabel promosi, kelompok referensi, sedangkan sisanya ($100\% - 24\% = 66\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain
- d. Std. Error of the Estimate sebesar 3,538, semakin kecil nilai Std. *Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi Variabel dependen.